

“MENUMBUHKAN BUDAYA POSITIF MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PEMBIASAAN DI RUMAH”

Oleh: PGP-Angk2-Kabupaten Kebumen-Tri Sutrisno-1.4-Aksi Nyata

A. Latar Belakang

“Pendidikan dan pengajaran merupakan usaha persiapan dan persediaan untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam hidup bermasyarakat maupun hidup berbudaya dalam arti yang seluas-luasnya” menurut KHD (2009). Pendidikan adalah tempat persemaian benih-benih kebudayaan dalam masyarakat. KHD memiliki keyakinan bahwa untuk menciptakan manusia Indonesia yang beradab maka pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk mencapainya. Pendidikan dapat menjadi ruang berlatih dan bertumbuhnya nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diteruskan atau diwariskan.

Pendidikan di sekolah sekarang ini dengan adanya pandemi covid 19 pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan. Perubahan pembelajaran yang tadinya tatap muka di sekolah beralih ke tatap maya. Pembelajaran tatap maya, biasa dikenal dengan pembelajaran daring menjadikan interaksi secara nyata antara guru dan siswa tidak terbangun. Interaksi guru dan murid inilah yang seharusnya selalu dibangun untuk dapat menanamkan pendidikan karakter yang selanjutnya dapat menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diteruskan dan dapat diwariskan.

Pendidikan karakter di sekolah bukan hanya mendorong murid untuk sukses secara moral maupun akademik di lingkungan sekolah, tetapi juga untuk menumbuhkan moral yang baik pada diri murid ketika sudah terlibat di dalam masyarakat. Pendidikan karakter yang dapat menyiapkan murid menjadi manusia dan anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan seperti tujuan pendidikan sendiri. Budaya positif merupakan salah satu cara dalam pembentukan karakter baik.

Peran guru dalam penumbuhan budaya positif pada saat ini mengingat masih pandemi adalah sangat vital. Guru dituntut bagaimana cara untuk menumbuhkan budaya positif bagi murid tanpa adanya interaksi di sekolah. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam interaksi antara guru dan murid agar terbentuk disiplin positif di

rumah. Kerja sama sekolah (guru) dengan orang tua untuk memberikan semangat, motivasi bagi siswa harus tetap terjalin

B. Deskripsi Aksi Nyata

Langkah-langkah dalam mengembangkan budaya positif melalui pelaksanaan pembiasaan positif di rumah sebagai berikut:

1. Membuat rencana aksi yang disampaikan kepada Kepala Sekolah.
2. Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan meminta dukungan kepada rekan sejawat.
3. Melakukan sosialisasi melalui WA grup kelas.
4. Meminta tanggapan kepada orang tua atau wali dan siswa
5. Melakukan evaluasi dan penilaian terkait nilai karakter yang sudah dilaksanakan dan diharapkan akan dilaksanakan secara konsisten menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa.

C. Hasil Aksi Nyata

Aksi nyata ini membuahkan hasil sebagai berikut :

1. Munculnya kebiasaan siswa membantu orang tua.
2. Lahirnya kesadaran murid pentingnya membantu orang tua
3. Kegiatan interaksi dalam komunikasi positif antara guru, siswa dan orang tua dapat berjalan dengan baik.
4. Terjalannya komunikasi efektif dan kolaborasi dengan orang tua untuk terus mendampingi siswa dalam perwujudan budaya positif melalui pembiasaan di rumah.

D. Pembelajaran yang didapat

Pembelajaran yang didapat antara lain :

1. Siswa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembiasaan budaya positif.
2. Kegiatan pembiasaan tentunya menjadi budaya positif yang dapat dilakukan dan menjadi rutinitas bagi siswa selama di rumah.

3. Orang tua dan siswa dalam berkolaborasi mengirimkan dan melaksanakan kegiatan siswa di rumah akan memperkuat ikatan interaksi yang positif di rumah.
4. Terwujudnya respon yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan baik dari siswa maupun orang tua.
5. Kendala yang dihadapi adalah masih ada siswa yang tidak aktif karena kendala ketersediaan alat komunikasi dan kemampuan mengoperasikan.

E. Rencana Perbaikan

Tindak lanjut atau rencana perbaikan dari aksi nyata ini adalah sebagai berikut:

1. Menjaga konsistensi dalam menumbuhkan pembiasaan-pembiasaan siswa untuk mewujudkan budaya positif
2. Membuka komunikasi yang lebih aktif dan efektif dengan semua siswa dan wali siswa.
3. Selalu menjalin kolaborasi dan koordinasi dengan semua pihak untuk mewujudkan budaya positif
4. Pendidikan karakter pada masa pandemi covid 19 ini harus tetap menjadi perhatian dan pengawasan khusus oleh guru.
5. Melaksanakan refleksi bersama siswa dan orang tua siswa secara berkala.
6. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (tri sentra Pendidikan) menjadi ruang belajar dan pembentukan karakter siswa yang penuh makna dan menjadi bekal di masa yang akan datang.

F. Dokumentasi Kegiatan









